

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL
BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* KELAS IV SDN 38
LUBUK BUAYA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

TAHSA MARELA

NPM: 1810013411194



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Tahsa Marela
NPM : 1810013411194
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Lubuk Buaya.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Zulfia Amrina, M. Pd

Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent M, Hum

Ketua Program Studi



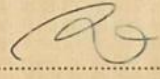
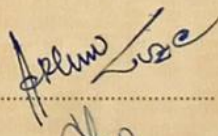

Dr. Enjoni, SP., MP.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian Skripsi pada hari Senin tanggal **Dua Puluh Delapan** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :


Nama : Tahsa Marela
NPM : 1810013411194
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya.

Tim Penguji

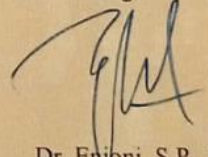
Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulfa Amrina, M. Pd	1. 
2. Arlina Yuza, S. Pd., M. Pd	2. 
3. Syafni Gustina Sari, S. Pd., M. Pd	3. 

Lulus Ujian Tanggal : 28 Februari 2023
Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent M, Hum

Ketua Program Studi PGSD


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tahsa Marela
NPM : 1910013411194
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Kelas IV SD Negeri 38 Lubuk Buaya Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Tahsa Marela

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN
HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
KELAS IV SDN 38 LUBUK BUAYA**

**Tahsa Marela¹, Zulfa Amrina¹.
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: tahsa.marela21@gmail.com**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar matematika dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Meningkatkan kemampuan berpikir siswa, (2). Meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis & McTaggart yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Tahapannya yaitu *planning, acting, observing, dan reflecting*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SDN 38 Lubuk Buaya sebanyak 27 siswa. Data hasil belajar diperoleh dari hasil evaluasi siklus I dan siklus II. Instrumen kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru, hasil belajar siswa, dan lembar tes soal siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya dengan nilai rata-rata kelas sebesar 90,56 dan persentase jumlah siswa yang sangat tinggi meningkat sebesar 89%. Penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Lubuk Buaya pada pembelajaran Matematika dengan nilai rata-rata kondisi awal 76,12, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 4,74 selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 14,44. Sedangkan persentase ketercapaian KKM pada kondisi awal sebesar 56%, kemudian meningkat sebesar 18% dan pada siklus II meningkat sebesar 33%. Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dari 40% menjadi 70%.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kritis, hasil belajar, siswa, dan model Problem Based Learning.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya”. Shalawat beserta salam peneliti doakan kepada Allah Swt, semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pada proses penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan pemikiran, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M. Pd. selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Arlina Yuza, M. Pd selaku penguji 1 dan Ibu Syafni Gustina Sari, M.Pd selaku penguji 2.
3. Bapak Dr. Enjoni selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Mira Iriani, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 38 Lubuk Buaya.
6. Bapak Ridho Mursalim, S. Pd selaku guru kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
8. Orang tua dan keluarga yang sudah memberikan saya dukungan hingga saat ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menulis skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Padang, Februari 2023

Peneliti

Tahsa Marela

NPM. 1810013411194

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
<u>DAFTAR ISI</u>	vi
<u>DAFTAR BAGAN</u>	vii
<u>DAFTAR TABEL</u>	viii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	vii
1.Latar Belakang Masalah.....	10
2.Identifikasi Masalah	15
3.Batasan Masalah	15
4.Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah	16
5.Tujuan Penelitian	17
6.Manfaat Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORETIS	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Kajian Teori	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.Pembelajaran Matematika di SD	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.Model Pembelajaran	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.Kemampuan Berpikir Kritis... ..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.Hasil Belajar	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B.Penelitian yang Relevan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C.Kerangka Konseptual.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D. Hipotesis Tindakan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III METODE PENELITIAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A.Jenis Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B.Setting Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C.Subjek Penelitian.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
D.Prosedur Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
E.Indikator Keberhasilan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

F.Instrumen Penelitian**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

1.Lembar Observasi Aktivitas Guru **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

2.Tes Akhir Siklus**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

G.Teknik Pengumpulan Data**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

1.Melalui Observasi**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

2.Melalui Tes**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.Lembar Tes Soal**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

H.Teknik Analisis Data**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

1.Lembar Aktivitas Guru.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

2.Kemampuan Berpikir Kritis.**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.Hasil Belajar**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

A.Hasil Penelitian**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

B.Pembahasan**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

A. Kesimpulan**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

B. Saran**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Desain Siklus PTK Model Kemmis S dan MC Taggrat	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<u>1. Nilai Ph Siswa sebelum diuji</u>	5
<u>2. Langkah-langkah Penerapan PBL</u>	18
<u>3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis</u>	24
<u>4. Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa</u>	26
<u>5. Jumlah dan Presentase Aktivitas Guru Siklus 1</u>	54
<u>6. Ketuntasan dan Rata-rata Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I</u>	54
<u>7. Skor dan Rata-rata Presentase Kemampuan Berpikir Kritis</u>	57
<u>8. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis</u>	57
<u>9. Jumlah dan Presentase Aktifitas Guru Dalam Pembelajaran</u>	67
<u>10. Ketuntasan dan Rata-rata Tes Hasil Belajar</u>	68
<u>11. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis</u>	70
<u>12. Rekap Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa dan Berpikir Kritis</u>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<u>I. Nilai Rata-rata Ph Matematika Siswa</u>	76
<u>II. Silabus</u>	77
<u>III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I</u>	100
<u>IV. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I</u>	105
<u>V. Tugas Kelompok Siklus I</u>	108
<u>VI. Soal Tes Siswa Siklus I</u>	109
<u>VII. Lembar Jawaban Siswa Siklus I</u>	111
<u>VIII. Hasil Tes Siswa Siklus I</u>	115
<u>IX. Rubrik Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I</u>	116
<u>X. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II</u>	118
<u>XI. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II</u>	125
<u>XII. Tugas Kelompok Siklus II</u>	128
<u>XIII. Soal Tes Siswa Siklus II</u>	129
<u>XIV. Lembar Jawaban Siswa Siklus II</u>	133
<u>XV. Hasil Tes Siswa Siklus II</u>	137
<u>XVI. Rubrik Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II</u>	138
<u>XVII. Surat Penelitian Kampus</u>	140
<u>XVIII. Surat Penelitian Dinas Pendidikan</u>	141
<u>XIX. Surat Selesai Penelitian Sekolah</u>	142
<u>XX. Dokumentasi</u>	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi untuk mendorong perubahan agar kehidupan suatu masyarakat dapat meningkat mutunya. Pendidikan dalam lingkungan sekolah sebagai proses bimbingan terencana, terarah dan terpadu dalam membina potensi peserta didik untuk menguasai pengetahuan. Nilai-nilai dan keterampilan sangat menentukan corak masa depan suatu bangsa. Sejalan dengan hal ini maka pemerintah senantiasa mengadakan penyempurnaan kurikulum, penyediaan buku-buku bermutu, dan peningkatan pengetahuan guru melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam mengembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan, cerdas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Sesuai Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa "Pendidikan adalah usaha menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai

anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Berpikir merupakan suatu hal yang dipandang biasa-biasa saja yang berada didalam diri seseorang apabila mereka dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan. Menurut Kuswana (2011:2) bahwa berpikir merupakan proses untuk memecahkan permasalahan dan penggunaan gagasan atau lambang-lambang sebagai peganti suatu aktivitas yang tampak secara fisik. Hal ini menunjukkan bahwa jika seseorang berpikir maka ia akan memperoleh suatu ide, gagasan, penemuan, dan pemecahan masalah serta dapat dikonsentrasikan kearah perwujudannya, sehingga menghasilkan suatu tindakan yang dapat membuatnya berpikir.

Salah satu kemampuan berpikir yang dapat menunjang terhadap pencapaian keberhasilan proses pembelajaran siswa di sekolah diantaranya yaitu berpikir kritis. Kompetensi abad ke-21 menurut Trilling dan Fadel (Ataizi & Donmez, 2014:76) mengatakan bahwa keterampilan utama yang harus dimiliki dalam konteks abad ke-21 adalah keterampilan belajar dan berinovasi (*Learning and innovation skills*). Keterampilan ini berkenaan dengan berpikir kritis dan memecahkan masalah, berkomunikasi dan berkolaborasi, serta kreativitas dan inovasi. Salah satu tempat yang dapat membekali setiap individu dengan berpikir kritis adalah sekolah. Menurut Zhou, dkk (2013:276) berpikir kritis merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan dan berpikir kritis merupakan 2 kemampuan kognitif yang sangat penting, sehingga sekolah terus berupaya untuk meningkatkannya. Berpikir kritis juga sangat diperlukan ketika melanjutkan ke

pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya kemampuan berpikir kritis yang dibekali di sekolah, siswa akan menggunakannya untuk menghadapi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya maupun lingkungan lainnya.

Pentingnya peran disposisi dalam menunjang kemampuan berpikir kritis siswa tidak terlalu banyak yang memperhatikan. Kurangnya perhatian terhadap disposisi berpikir kritis siswa adalah ketika guru hanya memperhatikan hasil pekerjaan dan nilai ulangan siswa, tanpa memperdulikan sikap siswa dalam pencarian kebenaran, rasa ingin tahu, dan berpikir terbuka selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian adanya disposisi matematis diharapkan siswa dapat lebih berhasil dalam proses pembelajaran matematika yang pada akhirnya tujuan pembelajaran matematika bisa tercapai dengan baik. Berpikir kritis memang tidak mudah, akan tetapi kemampuan berpikir kritis dapat dipelajari dan dilatih. Berpikir kritis bukan merupakan suatu keterampilan yang dapat berkembang dengan sendirinya.

Berdasarkan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) pada bulan Agustus sampai November 2021 dengan guru kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya, masih banyak siswa yang kurang dalam pencapaian berpikir kritis matematika. Siswa hanya duduk dan mendengarkan guru. Terkadang guru hanya memberikan buku dan menugaskan siswa untuk mengamati sesuai dengan buku kurikulum 2013. Sehingga tidak terjadi komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Selanjutnya siswa kurang termotivasi dan mudah menyerah dalam menyelesaikan permasalahan matematis berpikir tingkat tinggi sehingga perhatian siswa terhadap nilai yang diperoleh siswa terkesan menerima apa adanya dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM tidak mau

melakukan perbaikan. Berdasarkan pengalaman ketika melakukan observasi kelas dan keterangan guru, bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kritis matematis yang rendah.

Pentingnya kemampuan berpikir kritis tak lepas dari pemikiran teori konstruk, dalam artian kurikulum menginginkan siswa mampu memiliki sebuah daya dalam hal membangun kerangka berpikir kritis, sehingga *output* yang akan dihasilkan akan benar-benar bergaransi baik dalam pengembangan *soft skill*nya. Kemampuan ini seringkali tidak diberdayakan oleh guru-guru dalam mengeksplor kemampuan kognitif siswa, tetapi mereka tidak memahami bahwa bukan hanya dari segi itu kemampuan kognitif siswa akan tercapai. Berpikir kritis tidak hanya terdiri dari unsur kemampuan (kognitif) saja, tetapi sikap untuk berpikir kritis juga harus diperhatikan. Kurangnya sikap positif siswa terhadap matematika, rasa percaya diri dan rasa keingintahuan siswa berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah yang terlihat pada jawaban siswa. Oleh karena itu pembelajaran matematika tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap siswa. Pengembangan minat dan keterkaitan terhadap matematika tersebut akan membentuk kecenderungan yang kuat yang dinamakan disposisi matematis.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan wali kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya maka dapat teridentifikasi masalah yaitu; Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, rendahnya keinginan siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru dengan tepat waktu, kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab soal-soal sehingga rendahnya

hasil belajar siswa serta banyaknya siswa yang menganggap matematika pembelajaran yang menyulitkan karena membutuhkan perhitungan sehingga tidak tercapainya hasil belajar yang diinginkan hingga diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran matematika siswa masih banyak yang menganggap pembelajaran matematika dianggap sulit untuk dipahami, sehingga rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa sehingga banyaknya siswa memperoleh hasil pembelajaran dibawah KKM atau dibawah 80. Berikut hasil pembelajaran siswa sebelum dilakukan penelitian.

Tabel 1. Nilai rata-rata PH Matematika Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM	Tuntas (≥ 80)		Tidak Tuntas (< 80)	
IV	27	76,12	80	15 siswa	56%	12 siswa	44%

(Nilai terlampir di Lampiran 1)

Berdasarkan penjelasan dari guru kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya selama ini penggunaan metode ceramah dan penugasan sering dilakukan serta dipandang lebih efektif karena siswa lebih banyak mendengarkan, melihat, dan mencoba yang dilakukan guru di depan kelas. Dengan memperhatikan masalah yang timbul dikelas maka peneliti berminat untuk meneliti Peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), karena peneliti menganggap bahwa PBL ini lebih menarik dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK untuk membuktikan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan

keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika. Maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Siswa Kelas IV di SDN 38 Lubuk Buaya, Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dikelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang, ditemui beberapa masalah yang terdapat dikelas, yaitu :

1. Banyaknya siswa yang menganggap matematika pembelajaran yang menyulitkan karena membutuhkan perhitungan
2. Rendahnya keinginan siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru dengan tepat waktu
3. Kurangnya berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yang membuat siswa kurang memahami materi
4. Masih kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika sehingga belum adanya peningkatan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* di SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang, yang dilihat dari :

1. Peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan latihan Matematika siswa dan mencapai batas KKM yaitu 80.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan latihan Matematika siswa dan mencapai batas KKM yaitu 70.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah :

- a. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar Matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang?

2. Alternative Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah, peneliti mencoba menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Matematika, yang mana model Pembelajaran *Problem Based Learning* itu menurut Hanafiah dan Cucu Suhana (Faisal:76) PBL merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai suatu konteks sehingga siswa dapat belajar berpikir kritis dalam melakukan pemecahan masalah yang ditujukan untuk memperoleh pengetahuan atau konsep yang *esensial* dari bahan pelajaran. Untuk menyelesaikan

masalah itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk menemukan solusinya dengan berpikir kritis.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang.
2. Meningkatkan hasil belajar Matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dan pelaksanaan peneliti yang merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memberikan manfaat yang berarti, dan hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di SD, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis
 - a. Melalui PTK ini guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran.
 - b. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

- c. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis peneliti, guru, dan siswa dalam pembelajaran Matematika.
- d. Membuat siswa tertarik dengan materi Matematika yang disampaikan oleh guru sehingga siswa dan tidak menganggap pembelajaran Matematika sebagai pembelajaran yang menyulitkan.

2. Secara Teoritis

- a. Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan atau kemajuan pada diri guru.
- b. Sekolah juga mempunyai kesempatan besar untuk merubah sistem pembelajaran secara menyeluruh.
- c. Meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.